

PENGARUH METODE BERCEKITA MEDIA BIGBOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AWAL 2 SUKU KATA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Dinda Ayu Kartika, Nurhenti Dorlina Simatupang, Muhammad Reza, Sri Widayati.

Universitas Negeri Surabaya

email. dinda.20014@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode bercerita menggunakan media *big book* terhadap kemampuan membaca awal dua suku kata anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi V Sugihwaras Prambon Kabupaten Nganjuk. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experimental Design* dan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian terdiri dari 20 anak kelompok B. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* untuk mengukur kemampuan awal membaca dan *posttest* setelah pemberian perlakuan. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca anak setelah diberikan perlakuan metode bercerita dengan media *big book*. Nilai *signifikansi asimtotik (2-tailed)* yang diperoleh adalah 0,003, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode bercerita dengan media *big book* memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca dua suku kata pada anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Bercerita, Big Book, Kemampuan Membaca, Anak Usia Dini.

Abstract

This research aims to determine the effect of implementing the storytelling method using big book media on the early reading ability of two-syllable words in children aged 5-6 years at Pertiwi V Sugihwaras Kindergarten, Prambon, Nganjuk Regency. The research method used was quantitative with a Quasi Experimental Design approach and a one-group pretest-posttest design. The research sample consisted of 20 group B children. Data collection was done through pretest to measure initial reading ability and posttest after treatment. The collected data were analyzed using the Wilcoxon test. The results showed a significant increase in children's reading ability after being treated with the storytelling method using big book media. The asymptotic significance value (2-tailed) obtained was 0.003, which is smaller than the significance level of 0.05, so the alternative hypothesis (H_a) was accepted. This finding indicates that the storytelling method with big book media has a positive influence on improving the ability to read two-syllable words in early childhood.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang disadari dan dilaksanakan secara sengaja, melibatkan interaksi antara anak-anak dan orang dewasa dengan tanggung jawab penuh. Guru prasekolah memiliki peran utama dalam membentuk relasi yang baik dengan peserta didik guna mencapai kedewasaan yang diharapkan. Pendidikan yang efektif terjadi melalui proses belajar-mengajar yang berkelanjutan sepanjang kehidupan manusia, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga pada berbagai situasi dan tahap kehidupan. Pendidikan anak usia dini (PAUD), sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14, bertujuan untuk mengarahkan perkembangan, pertumbuhan, dan pembentukan kepribadian anak sejak lahir hingga usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan edukatif guna mendukung

perkembangan fisik serta mental mereka sehingga siap menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Taman Kanak-Kanak (TK) adalah bentuk pendidikan bagi anak usia dini yang menyiapkan mereka untuk sekolah dasar, membimbing anak-anak usia 5-6 tahun dalam mengembangkan semua aspek tumbuh kembangnya, termasuk fisik-motorik, kognitif, sosio-emosional, bahasa, seni, serta nilai agama dan moral.

Masa kanak-kanak adalah periode krusial dalam tumbuh kembang manusia karena memiliki pengaruh pada bagaimana perkembangan akan berlangsung di masa selanjutnya. Lingkungan keluarga menjadi dasar pokok dalam proses tumbuh kembang seorang anak, dengan ketergantungan anak pada orang tua dan orang-orang terdekat sangat penting karena mereka memengaruhi perkembangan anak. Usia dini juga dikenal sebagai masa kritis atau usia emas (golden age), di mana sebagian besar aktivitas dan kualitas manusia dikendalikan oleh jaringan sel otak. Oleh sebab itu, masa ini menjadi waktu yang krusial guna membentuk beberapa dasar kemampuan, khususnya dalam aspek sosial dan emosional. Anak usia dini mengalami tumbuh serta awal berkembangnya yang menjadi dasar bagi tahap berikutnya, sehingga penting untuk memberi stimulus yang beragam agar anak bisa mencapai potensinya dengan maksimal, salah satunya melalui kegiatan bermain yang beragam.

Pendidik perlu memiliki kompetensi tinggi dalam merancang media pembelajaran di berbagai kondisi. Dengan kemajuan teknologi, pendidik harus terus mengasah keterampilannya dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan berbagai metode pembelajaran. Bahasa adalah alat guna penyampaian gagasan dan terdiri dari empat bentuk pokok: mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis. Kemampuan berbahasa adalah alat komunikasi dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Namun, untuk anak usia dini, seringkali terjadi permasalahan dalam perkembangan berbahasa, baik akibat aspek eksternal maupun internal, yang bisa disebabkan oleh kurangnya perhatian dari guru ataupun orang tua. Ini bisa mengakibatkan anak mengalami keterlambatan dalam perkembangan bahasa dan kurangnya kepercayaan diri dalam berbicara. Penting untuk memahami perbedaan antara kemampuan bahasa (aspek tata bahasa) dan komunikasi (ungkapan kata-kata ataupun kalimat).

Perkembangan bahasa pada anak membutuhkan stimulasi agar membantu anak meningkatkan keterampilan bahasanya. Keterlibatan orang tua dan guru adalah kunci agar kemampuan bahasa anak bisa berkembang. Pendidik memiliki peran dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, termasuk keterampilan berbicara, komunikasi yang efektif, dan membangkitkan ketertarikan agar peserta didik mampu menggunakan kata atau kalimat dengan tepat dalam bahasa. Metode pembelajaran yang dipakai oleh pendidik bisa memengaruhi berkembangnya bahasa anak, salah satunya adalah metode bercerita. Metode bercerita dapat mengeksplor keterampilan berbahasa anak dan bisa menggunakan berbagai cara, seperti dari buku, cerita gambar, atau secara lisan. Pelaksanaan teknik bercerita yang tepat dapat mengasah imajinasi anak dan meningkatkan fokus dalam menyimak. Bahasa reseptif anak akan terlatih ketika anak mendengarkan gagasan yang disajikan guru.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode bercerita melalui bantuan media buku cerita, yaitu big book, yang akan dilakukan pada kegiatan treatment. Big book adalah buku cerita dengan gambar yang memiliki ukuran cukup besar, sehingga dapat menarik perhatian anak. Kemampuan bahasa reseptif anak akan berkembang ketika anak mampu menyimak dan membaca cerita yang disajikan, dan bahasa ekspresif juga akan berkembang ketika anak mampu menanyakan gagasan yang belum dipahami, sehingga mengembangkan rasa percaya diri dalam menjawab pertanyaan guru dan meningkatkan fokus anak dalam

menyimak gagasan yang disajikan. Berdasarkan observasi awal pada TK Pertiwi 5 di Kab. Nganjuk, perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun tergolong belum sesuai harapan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul "Pengaruh Metode Bercerita Big Book Bertema Kehidupan Sehari-hari Terhadap Kemampuan Membaca Dua Suku Kata Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi V Kab. Nganjuk."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Quasi Experimental Design dan rancangan penelitian one group pretest-posttest design. Rancangan penelitian ini digambarkan sebagai $O1 \times O2$, di mana $O1$ adalah nilai pretest (nilai sebelum perlakuan), X adalah perlakuan (penggunaan media big book kalender untuk membaca cerita), dan $O2$ adalah nilai posttest (nilai setelah perlakuan). Penelitian kuantitatif dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel spesifik dengan teknik penentuan sampel yang biasanya dilaksanakan secara acak. Proses pengumpulan data melibatkan beberapa instrumen penelitian, dan analisis data dilaksanakan dengan ragam kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.

Lokasi penelitian dipilih di TK Pertiwi V Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk, khususnya di kelompok B, untuk mendapatkan data mengenai anak usia dini di rentang umur 5 sampai 6 tahun. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Pertiwi V Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk yang berjumlah 60 anak. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 20 anak usia 5-6 tahun dari kelompok B1 dan B2 di TK Pertiwi V Prambon Nganjuk. Variabel penelitian ini terdiri dari: Variabel Independen (X): Metode bercerita dengan menggunakan big book. Variabel Dependen (Y): Kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 5.

Umum dipakai dalam proses belajar-mengajar, di mana guru menyajikan gagasan kepada anak secara lisan dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca anak melalui taktik yang lebih menarik dan mudah dimengerti. Big book adalah buku cerita yang memiliki dimensi, teks, dan gambar yang besar. Penggunaan big book dalam penelitian ini akan membantu anak dalam mengembangkan kemampuan membaca melalui tiga kali treatment menggunakan tiga big book berukuran A3 yang dicetak seperti kalender duduk, dengan judul dan sinopsis sebagai berikut: Hari pertama: big book berjudul "Kakakku" dari cerita seri Tono, menceritakan tentang kakak Tono bernama Tito, sekolah, dan hobinya. Hari kedua: big book berjudul "Kakek dan Nenek Tono" dari seri cerita Tono, menceritakan tentang kakek dan nenek Tono serta suasana di sekitar rumah mereka. Hari ketiga: big book berjudul "Merawat Anggota Tubuh" dari seri cerita Tono, menceritakan tentang cara Tono merawat anggota tubuhnya setiap hari.

Kemampuan membaca anak usia dini adalah kemampuan kompleks yang melibatkan beberapa kemampuan berbeda, termasuk penerapan pengetahuan sebelumnya, serta proses kognitif untuk menguraikan dan mengucapkan kata-kata tertulis sebagai kode visual yang bermakna. Dalam penelitian ini, batasan kemampuan membaca adalah pada tahapan membaca 2 suku kata yang diukur melalui pretest dan posttest. Pada pretest, flashcard yang digunakan memiliki garis hubung antara suku kata, sedangkan pada posttest, flashcard tanpa tanda hubung.

Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan keabsahan data. Uji validitas dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli dan melakukan uji coba serta analisis. Instrumen dinyatakan valid jika r hitung (nilai koefisien korelasi) $> r$ tabel. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes (pretest-posttest), dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati situasi di lapangan dan mencatat hal-hal penting. Tes digunakan untuk menilai kemampuan awal (pretest), perlakuan (treatment), dan perlakuan akhir (posttest) anak kelompok B di TK Pertiwi V Sugihwaras. Instrumen penelitian berupa kisi-kisi indikator kemampuan membaca anak dengan penilaian checklist (benar/salah) untuk mengukur kemampuan kognitif anak.

Teknik analisis data yang dipakai adalah uji jenjang bertanda Wilcoxon (Wilcoxon match pairs test) karena penelitian ini menggunakan desain one group pretest-posttest design dengan sampel kurang dari 25. Langkah-langkah analisis data meliputi: merangkum hasil pengamatan (pretest, treatment, posttest), menganalisis data dari observasi awal dan akhir dengan menghitung selisih, menentukan tingkat kinerja dengan mengabaikan tanda, mencatat level pada kolom tanda, menjumlahkan nilai dalam kolom (+) dan (-), menghitung T hitung dengan memilih T terkecil, dan membandingkan T hitung dengan T tabel. Hipotesis alternatif (H_a) diterima jika T hitung lebih kecil dari T tabel (tingkat kesalahan 5% atau 0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 20 anak berusia 5-6 tahun di TK Pertiwi 5 Sugihwaras, Kabupaten Nganjuk. Data dikumpulkan melalui pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan metode bercerita). Sampel dibagi menjadi kelas kontrol (B1, 10 anak) dan kelas eksperimen (B2, 10 anak). Kelas kontrol tidak menerima treatment, sedangkan kelas eksperimen menerima perlakuan metode bercerita dengan big book.

Hasil Pretest

Nilai rata-rata pretest sebelum perlakuan adalah 60, dengan rentang nilai 50-70. Sebanyak 8 anak (40%) mendapat nilai di bawah 60, 6 anak (30%) mendapat nilai antara 60-70, dan 6 anak (30%) mendapat nilai di atas 70. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum perlakuan masih tergolong rendah.

Hasil Posttest

Setelah penerapan metode bercerita dengan media big book, nilai rata-rata posttest adalah 80, dengan rentang nilai 70-90. Sebanyak 5 anak (25%) mendapat nilai antara 70-80, 5 anak (25%) mendapat nilai di atas 80, dan 10 anak (50%) mendapat nilai di bawah 70. Peningkatan signifikan kemampuan membaca anak terlihat dari peningkatan skor rata-rata dari pretest ke posttest.

Hasil Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon digunakan untuk memeriksa perbedaan antara temuan pretest dan posttest. Tingkat signifikansi asimtotik (two-tailed) yang diperoleh adalah 0,000. Karena nilai

0,000 lebih kecil dari 0,05, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca anak-anak sebelum dan sesudah perlakuan, menunjukkan adanya pengaruh dari variabel yang digunakan.

Korelasi Variabel

a. Uji Validitas. Analisis korelasi Pearson digunakan untuk meneliti hubungan antara penggunaan metode bercerita dengan media big book dan perkembangan kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan (P1 sampai P8) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,444) pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan demikian, kuesioner yang diteliti dinyatakan VALID. b. Uji Reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Hasil menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,838. Karena nilai ini lebih besar dari 0,60, dan setiap item pertanyaan juga memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,444$, maka dapat disimpulkan bahwa ke-8 item pertanyaan adalah reliabel atau konsisten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dengan menggunakan media big book memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca dua suku kata anak-anak berusia 5-6 tahun di TK Pertiwi V Sugihwaras. Peningkatan rata-rata kemampuan membaca dari pretest ke posttest mengindikasikan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Metode bercerita tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan membaca anak secara keseluruhan.

Penggunaan metode bercerita dengan media big book dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan membaca mereka. Hal ini sejalan dengan pendapat Fatmasari & Fitriyah (2018) yang menyatakan bahwa membaca adalah praktik mengumpulkan informasi melalui prosedur tertentu, di mana pembaca harus memiliki tujuan yang jelas untuk memastikan relevansi pengetahuan yang diserap. Dalam konteks ini, big book dengan ilustrasi besar dan cerita yang menarik memfasilitasi anak untuk lebih mudah menyerap informasi dan memahami pesan yang disampaikan, sehingga tujuan membaca menjadi lebih jelas bagi mereka.

Selain itu, peningkatan kemampuan membaca anak juga didukung oleh fungsi bercerita yang dijelaskan oleh Riadi (2019), yaitu menjadikan suasana pembelajaran menyenangkan dengan banyak dorongan motivasi sehingga materi yang didapat mudah untuk disajikan. Media big book yang atraktif dan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak mampu membangkitkan semangat keingintahuan dan mengembangkan imajinasi anak, seperti yang terlihat dari antusiasme anak-anak dalam penelitian ini. Suasana belajar yang menyenangkan ini secara langsung mendukung proses belajar membaca anak.

Lebih lanjut, temuan ini juga menguatkan pandangan Amalia et al. (2021) yang menyebutkan bahwa penggunaan metode bercerita dapat mendorong pengembangan bahasa anak karena indera pendengaran anak akan berfungsi dengan baik dan membantu anak dalam menambah perbendaharaan kosakata serta kemampuannya bercerita. Dalam penelitian ini, anak-anak yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk membaca dan memahami cerita, serta berani mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. Ini menunjukkan bahwa metode bercerita dengan big book tidak hanya melatih kemampuan membaca reseptif tetapi juga secara tidak langsung menstimulasi bahasa ekspresif anak, yang pada gilirannya memperkuat keterampilan membaca mereka.

Secara keseluruhan, temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan untuk pendidikan anak usia dini. Penerapan metode bercerita dengan media big book dapat menjadi salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dan memahami cerita. Para guru dan pendidik dapat memanfaatkan metode ini untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan membaca mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode bercerita dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka melalui interaksi dengan cerita dan diskusi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bercerita dengan menggunakan media big book berpengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan membaca dua suku kata anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi V Sugihwaras. Peningkatan rata-rata kemampuan membaca dari pretest ke posttest menunjukkan keefektifan metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca anak. Metode bercerita tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan membaca dan komunikasi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. PT Rajagrafindo Persada.
- Adhimah, F. N., & Simatupang, N. D. (2014). Meningkatkan rasa percaya diri anak melalui cerita bergambar pada kelompok A di tk muslimat sidoarjo. *Jurnal PAUD Teratai*, 3 (3), 1–6.
- Agustin, M. (2021). *Efektivitas Penerapan Metode Bercerita Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Di Kelompok B TK Al-Aqsho Tuk Karangsuwung Kabupaten Cirebon*.
- Al-Rasyid, A. A. M., & Siagian, I. (2023). Struktur Bahasa Indonesia dan Pemerolehan Bahasa pada Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 6262–6274.
- Alfiana, R., Kuntarto, E., Oktavianto, A. W., & Julianty, E. P. (2021). Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini. 7823–7830.
- Amalia, E. R., Rahmawati, A., & Farida, S. (2021). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Kajian Anak (J-Sanak)*, 2 (02), 108–114.
- Anisah, Dwistia, H., & Selvia, F. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita pada Kelompok A di RA. Akhlakul Karimah Tanjung Aman. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1), 1–19.
- Anthonita Eka Putri, D., Madyawati, L., & Puji Astuti, F. (2023). Korelasi Secure Attachment

Dengan Kemampuan Penyesuaian Diri dan Pengungkapan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini) PG PAUD Universitas Negeri Surabaya, 4 (1), 13–29.

Ar, N. Q. A., Widayati, S., Ningrum, M. A., & Adhe, K. R. (2023). Pengaruh Media Big Book Wordless Picture Book Bertema Kindness Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood), 5 (2), 43.

Ariska, T. (2018). Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Di PAUD Sahabat Desa Padang Pelasan Kecamatan Air Periuk Kabupaten Seluma. 1–65.

- Asmara, F. D. (2023). Pengaruh Kegiatan Market Day terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif dan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B di Tk Negeri Pembina Kecamatan Subah. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3 (3), 529–536.
- Astrini, Y. D., & Simatupang, N. D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Kelompok B. *PAUD Teratai*, 4 (2), 1.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2019). Metode Bercerita. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang, 3, 103–111.
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1 (2), 131–144.
- Ayuni, Y. R. P., Komalasari, D., Ningrum, M. A., & Saroinsong, W. P. (2022). Pengembangan Buku Panduan Konsep Pola untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi AnakUsia Dini)*, 3 (2), 155–172.
- Budiarti, E., Farista, D., Palupi, D. I., Wonga Wara, L., Rubiah, S. A., & Harti, U. (2022). Storytelling One Day One Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4- 5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3 (12), 1091–1101.
- Cahyani, N. K., Simatupang, N. D., Reza, M., & Widayati, S. (2024). Pengaruh Strategi Pembelajaran Bernyanyi Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Anak Usia 5- 6 Tahun. 9 (1), 113–125.
- Chayanti, D. F. N., & Setyowati, S. (2022). Pengaruh 5 Teknik Finger Painting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 3 (1), 1–18.
- Daroah. (2013). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B1 RA Perwanida 02 Slawi Di (Vol. 66, Issue 1997). Universitas Negeri Ssemarang.
- Dina, N. R., & Purnamasari, Y. M. (2023). Pengembangan Game Power Point Untuk Stimulasi Kognitif Anak Usia Dini IAIN Syekh Nurjati Cirebon **PENDAHULUAN** Usia dini (0-6) seringkali disebut juga sebagai usia emas individu . Pada periode ini setiap rangsangan stimulasi pada semua aspek perkembangan. 4 (1), 30–47.
- Fitri, R., Reza, M., & Ningrum, M. A. (2022). Instrumen Kesiapan Belajar: Asesmen Non-Tes Untuk Mengukur Kesiapan Belajar Anak Usia Dini Dalam Perspektif Neurosains. *JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, 1 (1), 17–32.
- Hafidah, R., Dewi, N. K., Syamsudin, M. M., Pudyaningtyas, A. R., Nurjanah, N. E., & Sholeha, V. (2022). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Paud Melalui

- Pelatihan Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk). JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), 3 (1), 19–34.
- Hajrah. (2018). Pengembangan Metode Bercerita Pada Anak Usia Dini. *Administrasi Pendidikan Kekhususan PAUD*, 1, 4.
- Handayani, D., & Reza, M. (2015). Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Gamabr Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Siswa Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Darussalam Driyorejo Gresik. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 82–95.
- Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12 (1), 218–235.
- Hasiana, I. (2020). Studi Kasus Anak dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1 (1), 59–67.
- Hidayati, F., Rahmawati, A., & Dewi, N. K. (2022). Sudi Pelaksanaan Metode Bercerita Pada Anak Kelompok A. *Jurnal Kumara Cendekia*, 10 (1), 34–35.
- Husna, A., & Eliza, D. (2021). Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif pada Anak Usia Dini. *Jurnal Family Education*, 1 (4), 38– 46.
- Husnah, S. L., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Sembara untuk Mengembangkan Perilaku Prososial pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukasia*, 4 (Wasis 2022), 1903–1916.
- Imamah, N. R., & Reza, M. (2014). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. 1–7.
- Islamiati, A. (2020). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *STAINU Purworejo: JurnalAl_Athfal*, 2 (2), 62–69.
- Juwita, S. R. (2017). Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca dan Menulis). *Bahasa Indonesia*, 1–161.
- Khosibah, S. A., & Dimiyati, D. (2021). Bahasa Reseptif Anak Usia 3-6 Tahun di Indonesia. *jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 1860–1869.

- Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran Inovatif dengan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Usia 5-6 Tahun. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), 3 (1), 87–96.
- Lili, M., & Rivda, Y. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. Pendidikan Tambusa, 4 (1), 502.
- Listyani, P. (2021). Penerapan Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Pada Application Method of Stories Telling With Hands Puppet To Group a. Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 497–506.
- Luthfiyah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Reseptif Dan Ekspresif Bahasa anak Kelompok B Tk Dengan Berbagai Metode Yang Menarik. Instruksional, 2 (2), 62.
- Maharani, D. (2020). Metode Bercerita Dapat Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Kabar Sumbawa.
- Munster, L. (2021). Manfaat Bercerita Untuk Anak. KAYROSS PSIKOLOGI UTAMA.
- Musyarofah, Z. Al. (2022). Kenali Perkembangan Bahasa Reseptif pada Anak Usia Dini. 22–25.
- Nenti Resna. (2021). Memahami Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak. Seghatq.Com, 22–24.
- Noviani, D. P., Ali, M., & Yuniarni, D. (2018). Penerapan Metode Bercerita Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Bhayangkari Mempawah Hilir. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa, 8 (9), 3–5.
- NUR, S. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Bela Bangsa Mandiri.
- Nurul Iman. (2021). Sing a Song: Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini (Aud). JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543, 2 (3), 116–125.
- Pertiwi, A. D. (2016). Study Deskriptif Proses Membaca Permulaan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, 5 (1), 759–764.
- Putri, M. A., Arifin, F., & Hadziq, A. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Anak Usia Dini adalah anak yang sedang mengalami proses perkembangan fundamental dan memiliki karakteristik tertentu untuk dikembangkan anak usia dini adalah perkembangan bahasa. Bahasa. 1 (1), 55–71.

- Rahayu, N. C., & Roesminingsih, E. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Rasa Percaya Diri Anak di TK Dharma Wanita Persatuan Kalipadang Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penggalan Judul Artikel Jurnal Pengaruh, 2 (2), 1–8
- Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo.
- Ratnasari, S. (2017). Penerapan Metode Bercerita Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Di PAUD Sekar Wangi Kedaton Bandar Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1438. Modeling, 53 (9), 1689–1699. Syamsiyah, N., & Hardiyana, A. (2021). Implementasi Metode Bercerita sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6 (3), 1197–1211.
- Wahyuni, S., & Nasution, R. N. B. (2017). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Kelompok B RA An-Nida Sri. Raudhah, 5 (2), 1–19.
- Widayanti, M. D., Hasibuan, R., Reza, M., & Jannah, M. (2023). The Influence of Using the “Berka” Application (Learning Words) Based on Augmented Reality as a Media for Understanding Vocabulary in Children with Speech Delay at Early Childhood Education (PAUD) (Vol. 2023, Issue Ijcah 2023). Atlantis Press SARL.
- Widayati, S., & Saputri, M. C. D. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran Makro Pada Kelompok A. Jurnal PAUD Teratai, 05 (03), 91–94.
- Widayati, S., & Simatupang, N. D. (2019). Kegiatan Bercerita Dengan Menggunakan Buku Cerita Sederhana Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. Preschool, 1 (1), 53–59
- Widiyanti, D., & Darmiyanti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. Al Athfal : Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini, 4 (2), 16–29.